

PENGENDALI SISTEM KEAMANAN MOBIL MENGGUNAKAN FASILITAS *HANDPHONE*

SKRIPSI



0362/05
14 Oktober 2004
FTE

DISUSUN OLEH :

HANNY SOEBJANTO
5103099050

1 (SATU)

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA
2004

PENGENDALI SISTEM KEAMANAN MOBIL MENGGUNAKAN FASILITAS *HANDPHONE*

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK**



**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PRASYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK
BIDANG ELEKTRO**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDALA
SURABAYA
2004**

LEMBAR PENGESAHAN

Ujian skripsi bagi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Hanny Soebjanto.

Nrp : 5103099050

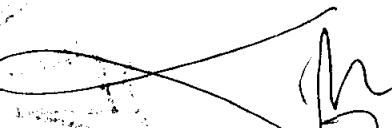
Telah diselenggarakan pada

Tanggal : 27 Mei 2004

Karena yang bersangkutan telah dinyatakan lulus dalam skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan kurikulum suna memperoleh gelar SARJANA TEKNIK dibidang TEKNIK ELEKTRO

Surabaya, 02 Juni 2004


Hartono Pranoto, Ph.D.
Pembimbing I


Andrew Joewono, S.T., M.T.
Pembimbing II

DEWAN PENGUJI


Ir. AFL Tobing, M.T.

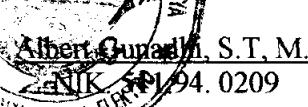
Ketua


Kris Pusporini, S.T., M.T.
Anggota

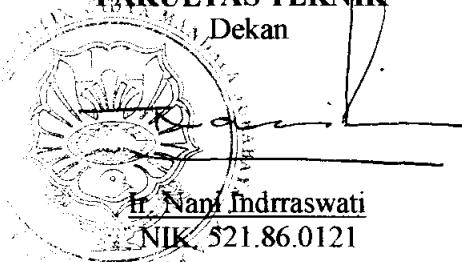

Yuliati, S.Si., M.T.
Anggota

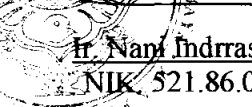
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO




Albert Gunadi, S.T., M.T.
NIK. 51194.0209

FAKULTAS TEKNIK




Ir. Nam Indraswati
NIK. 521.86.0121

ABSTRAK

Keamanan mobil adalah masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan keamanan mobil terhadap pencurian dan penggunaan mobil yang tidak diijinkan, maka dibuat suatu alat pengaman. Pengoperasian alat pengaman yang dibuat amat mudah dan dapat dikendalikan dari jarak jauh lewat jaringan-jaringan *handphone*.

Alat pengaman yang dibuat terdiri dari sensor pintu, sensor kontak, kabel data dan *handphone* Siemens, Mikrokontroler AT89C51, *Handphone* Siemens diletakkan dimobil bersama dengan peralatan pengaman mobil. Peralatan lain yang dibutuhkan adalah seperangkat *handphone* dengan nomor yang sudah deprogram pada *handphone* Siemens untuk mengirim perintah dan menerima status dari alat pengaman (berarti mobil yang diamankan)

Dari hasil pengukuran dan pengujian peralatan yang dibuat berfungsi dengan baik. Semua komponen yang dirancang berfungsi sebagaimana mestinya. Perintah dari *handphone* dengan nomor yang sudah diprogram pada *handphone* Siemens dapat dimengerti oleh alat pengaman dan alat tersebut berfungsi sebagaimana dikehendaki (mengaktifkan pengaman, mengirimkan status mobil dan mematikan mesin).

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dimana Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata I di Fakultas Jurusan Teknik Elektro, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Selama mengerjakan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Albert Gunadi, ST, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Hartono Pranjoto, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran dan bimbingan selama penggerjaan skripsi ini.
3. Andrew Joewono, S.T,M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan saran dan bimbingan selama penggerjaan skripsi ini.
4. Kepada Ayah, Ibu, dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa selama ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses skripsi sampai terbentuknya laporan ini.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dijadikan pelajaran di masa yang akan datang.

Surabaya, Mei 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar belakang	1
1.2.	Tujuan	1
1.3.	Perumusan masalah	1
1.4.	Batasan masalah	2
1.5.	Sistematika penulisan	2
BAB II	DASAR TEORI	4
2.1.	Pendahuluan	4
2.2.	Mikrokontroler AT89C51	4
2.2.1.	Arsitektur mikrokontroler AT89C51	4
2.2.2.	Konfigurasi mikrokontroler AT89C51	6
2.2.3.	Register khusus	8
2.2.4.	<i>Reset</i>	10

2.3.	<i>Handphone</i>	10
2.3.1.	Layanan pesan pendek	11
2.3.1.1.	Layanan dasar SMS	11
2.3.1.2.	Elemen-elemen dari SMS	12
2.3.1.3.	Struktur jaringan dasar SMS	13
2.3.1.4.	Protokol-protokol dan arsitekur protokol	15
2.3.1.5.	PDU pada SM-TL	16
2.3.1.6.	Definisi dari parameter PDU	17
2.4.	Perintah AT	23
2.4.1.	Perintah AT untuk GSM – SMS	25
2.4.2.	Perintah AT untuk GSM – ME	28
2.4.3.	<i>Unsolicited result codes</i>	30
2.5.	<i>Interface handphone</i>	30
2.6.	Sistem kelistrikan mobil	31
2.7.	Dioda Zener	33
2.8.	<i>Driver</i> kelistrikan mobil	33
2.8.1.	<i>Relay</i>	33
2.8.2.	IRF 540	34
2.8.3.	IC LM7805	35
BAB III	METODOLOGI PERANCANAGAN	37
3.1	Perancangan <i>hardware</i>	37
3.2	Penjelasan ide rangkaian	39

3.2.1	Mikrokontroler AT89C51	39
3.2.2	Rangkaian <i>reset</i>	40
3.2.3	Rangkaian Clock	40
3.3	<i>Power Supply handphone</i>	41
3.4	<i>Driver</i> kelistrikan mobil	41
3.5	Perangkat lunak (<i>Software</i>)	43
BAB IV	PENGUKURAN DAN PENGUJIAN ALAT	49
4.1	Pengukuran rangkaian IC LM7805	49
4.2	Pengukuran terhadap <i>driver relay</i>	50
4.3	Pengujian alat	51
BAB V	KESIMPULAN	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN A. Skema rangkaian keseluruhan.		
B. Gambar alat.		
C. Program keseluruhan.		
D. Data sheet.		

DAFTAR GAMBAR

2.1. Arsitektur AT89C51	5
2.2. Konfigurasi IC AT89C51	6
2.3. Kesatuan-kesatuan yang terlibat dalam SMS	14
2.4. Struktur jaringan utama sebagai dasar pertukaran pesan pendek	15
2.5. Ikhtisar lapisan protokol untuk SMS	15
2.6. Susunan dari SMS-DELIVER	16
2.7. Sususnan dari SMS-SUBMIT	17
2.8. <i>Field</i> alamat	19
2.9. Susunan dari tipe alamat	20
2.10. Arsitektur abstrak TE-TA-ME	23
2.11. Struktur dasar dari sebuah deret perintah	24
2.12. Tanggapan dari sebuah deret perintah	25
2.13. Tampilan bawah konektor <i>handphone</i> Siemens	31
2.14. Kelistrikan mesin mobil bahan bakar bensin secara umum	32
2.15. Kelistrikan mesin mobil bahan bakar solar secara umum	32
2.16. Simbol dan karakteristik dioda zener	33
2.17. Bentuk fisik <i>relay</i> 4 kontak	34
2.18. Diagaram <i>cross section mosfet</i> tipe n	35
2.19. Bentuk fisik dan simbol <i>mosfet</i>	35
3.1. Diagram blok system	36
3.2. <i>Port</i> mikrokontroler AT89C51 yang digunakan	39

3.3. Rangkaian Reset	40
3.4. Rangkaian Clock	40
3.5. Rangkaian Power supply handphone	41
3.6. Rangkaian <i>driver</i> kelistrikan kontak mesin	42
3.7. Rangkaian <i>driver</i> lampu dan klakson	42
3.8. Rangkaian <i>driver</i> modul sentral lock	42
3.9. Diagram alir menu utama	44
3.10. Diagram alir buka kunci pintu	45
3.12. Diagram alir kunci pintu	46
3.13. Diagram alir aktifkan sistem keamanan	47
3.14. Diagram alir perintah bahaya	48
4.1. Rangkaian IC LM7805	49
4.2. Rangkaian <i>driver relay</i>	50

DAFTAR TABEL

2.1. Fungsi khusus dari Port 3	7
2.2. Nilai-nilai dari TP-MTI	17
2.3. Nilai-nilai dari TP-VPF	18
2.4. <i>Type of number</i>	20
2.5. <i>Numbering plan identification</i>	20
2.6. Format dari TP-SCTS	21
2.7. Nilai TP-VP dalam format relative	22
2.8. <i>Pinout</i> konektor Siemens	31
4.1. Tegangan Vin dan Vout LM7805	49
4.2. Tegangan pada <i>driver relay</i>	50
4.3. Pengujian kondisi keamanan mobil	51
4.3. Pengujian tingkat keberhasilan alat dengan menggunakan <i>handphone</i> Siemens dan <i>simcard</i> IM3 Smart	52